

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua perusahaan sama-sama memiliki kinerja keuangan yang sehat karena rasio-rasio EWS masih berada di atas standar minimum yang ditetapkan regulator. Namun, terdapat perbedaan pada aspek tertentu: prudential cenderung lebih stabil pada rasio likuiditas dan profitabilitas, sementara Allianz lebih unggul pada rasio aktivitas, meskipun solvabilitasnya mengalami fluktuasi.
2. Hasil pengujian hipotesis menggunakan *independent t-test* dan *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa:
 - Rasio solvabilitas: nilai Sig = 0,988 > 0,05, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara Allianz dan Prudential.
 - Rasio likuiditas: nilai Sig = 0,019 < 0,05, artinya terdapat perbedaan signifikan antara kedua perusahaan.
 - Rasio profitabilitas: nilai Sig = 0,631 > 0,05, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan.

- Rasio aktivitas: nilai Sig = 0,012 < 0,05, artinya terdapat perbedaan signifikan.

Dengan demikian, perbedaan kinerja keuangan yang signifikan hanya ditemukan pada rasio likuiditas dan aktivitas, sedangkan pada rasio solvabilitas dan profitabilitas tidak terdapat perbedaan yang berarti.

3. Perbandingan kinerja keuangan antara PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dan PT. Prudential Life Assurance dengan metode *Early Warning System* menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki keunggulan masing-masing. Allianz lebih unggul dalam aspek solvabilitas dan stabilitas likuiditas, meskipun pada tahun 2023 aktivitasnya menurun drastis. Sementara itu, Prudential menunjukkan performa lebih baik dalam likuiditas yang sangat tinggi serta tren aktivitas yang meningkat signifikan hingga 2023. Dari sisi profitabilitas, keduanya relatif sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, secara keseluruhan kedua perusahaan dapat dikategorikan sehat, namun memiliki fokus kekuatan yang berbeda dalam pengelolaan keuangannya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberi beberapa saran dan rekomendasi yakni:

1. Bagi Perusahaan:

Kedua perusahaan asuransi diharapkan dapat terus meningkatkan efisiensi operasional dan menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih optimal, terutama pada aspek aktivitas dan likuiditas, agar mampu memperkuat daya saing serta menjaga stabilitas kinerja dalam jangka panjang.

2. Bagi Investor dan Stakeholder:

Temuan penelitian ini bisa menjadi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan investasi, terutama dengan menitikberatkan pada aspek likuiditas dan aktivitas, mengingat kedua aspek tersebut menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian berikutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan asuransi serta menambahkan variabel keuangan tambahan, misalnya rasio pertumbuhan premi atau tingkat beban klaim. Selain itu, perlu juga memperhitungkan faktor eksternal, seperti

kondisi ekonomi makro serta kebijakan regulator, karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi.

4. Bagi Akademisi dan Mahasiswa:

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber acuan untuk memahami penerapan metode uji beda statistik dalam membandingkan kinerja keuangan antarperusahaan, sekaligus menjadi landasan bagi pengembangan penelitian lebih lanjut di bidang keuangan dan asuransi.